

**PENGARUH *EARNING POWER*, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK TAHUN 2011-2015**

Munawarah

Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia

Munawarah1710@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study is to examine and analyze the earnings power, firm size, good corporate governance and leverage to the earnings management of the food and beverage's sub sectors listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2011-2015. The research was causal research method and used secondary data. The population was 14 companies, and 60 of them were used as the samples, which taken by purposive sampling technique. The data were analyzed by using multiple linear regression analysis. The result of the research showed that simultaneously earnings power, firm size, and leverage had significant effect to earnings management. Partially, earnings power and firm size had no significant effect to earnings management. While, leverage had a positive significant effect to earnings management. The R^2 was 0,149, which means that 14,9 % variation of earnings management variable can be explained by variations of earning power, firms size and leverage. While the remaining 85,1 % was affected by other factors.

Keyword : Earnings Power, Firm Size, , Leverage, and Earnings Management

1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang terdiri dari berbagai pihak didalamnya untuk tujuan memperoleh laba. Laba yang dihasilkan diperoleh melalui aktifitas operasional perusahaan yang dikelola seoptimal mungkin. Laba menunjukkan kondisi perusahaan baik yang disajikan dalam laporan keuangan. Performa yang baik ini menunjukkan trend positif sehingga mendorong minat pihak lain terutama

investor menanamkan saham nya diperusahaan tersebut.

Dalam menghasilkan laba, perusahaan membutuhkan sumber dana, baik yang berasal dari investor ataupun perbankan. Fokus utama seorang investor adalah laba karena akan memberikan return positif bagi mereka. Begitu pula bagi pihak perbankan yang akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Posisi laba didalam laporan keuangan disebut sebagai *triple bottom line*, karena sebagai bagian

terpenting dari suatu laporan performa perusahaan. Begitu pentingnya komponen laba ini tentunya mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan yang melenceng dari aturan baku. Demi memberikan performa terbaik, maka pihak manajemen perusahaan rela melakukan tindakan mempercantik laporan keuangan yang dikenal dengan istilah *window dressing*. Perusahaan akan memperlakukan informasi dan menentukan metode akuntansi tertentu untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini yang sering disebut sebagai *earnings management* atau manajemen laba.

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang meningkat biasanya rentan melakukan tindakan manajemen laba. Semakin tinggi penjualan tentunya akan meningkatkan laba, sehingga efeknya pembayaran pajak menjadi lebih besar. Dengan dilakukannya manajemen laba, membuat perusahaan mampu menurunkan laba bersih yang akan berdampak pada penurunan pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Perusahaan merupakan kesepakatan berbagai pihak yang saling berkepentingan. Adanya kepentingan masing-masing ini dapat menimbulkan konflik karena berbedanya informasi yang diterima diantara pihak-pihak tersebut. Dalam teori keagenan, konflik yang terjadi antara pihak agen (principal) dengan pihak investor. Agen atau manajemen akan melakukan tindakan yang menguntungkan pihaknya, yang juga bisa disebut sebagai manajemen laba. Sehingga dapat mengurangi kepercayaan pihak pengguna informasi laporan keuangan.

Penelitian ini juga menggunakan *firm size* atau ukuran perusahaan yang diukur melalui

nilai logaritma natural dari total aset itu sendiri. Teknik ini dilakukan karena angka untuk total aset sangatlah besar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah melalui rasio leverage. Leverage menunjukkan rasio tingkat penggunaan utang untuk menghasilkan dana atau ekuitas. *Debt to equity ratio (DER)* sebagai indikator penggunaan utang menunjukkan semakin tinggi DER akan dianggap kurang aman bagi kreditor dan mengarah kepada kebangkrutan, karena itu, untuk menurunkannya manajemen akan melakukan tindakan pengaturan laba agar menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat leverage.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *Earning power, Firm Size, dan Leverage* baik secara simultan maupun parsial terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi. Serta menjadi tambahan referensi dan sumber ilmu bagi pihak peneliti selanjutnya yang terkait dengan manajemen laba.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Laporan keuangan merupakan produk akhir yang disajikan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawabannya kepada pihak umum, mengenai kinerja dan tata kelola mereka. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan prinsip akuntansi berlaku umum

(PABU) atau sering disebut GAAP (*General Accepted Accounting Principal*).

a. *Earning Power*

Menurut Sartono (2010:125). *Earning power* merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang dapat dilihat pada tingkat perputaran aktiva. Riyanto berpendapat tinggi rendahnya *earning power* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu : 1. Profit Margin, yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. 2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam satu periode tertentu. Maka *earning power* dapat diukur melalui hasil kali net profit margin dengan perputaran aktiva.

b. *Firm Size*

Firm size atau ukuran perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. *Firm size* dapat didefinisikan sebagai logaritma dari total asetnya. Perusahaan yang besar sudah pasti lebih mudah untuk memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut maka perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

c. *Leverage*

Rasio leverage merupakan rasio yang sering digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang bertujuan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan untuk jaminan utang. Jika melihat dari segi rasio rata-rata industry sebesar 80% maka rasio leverage yang baik

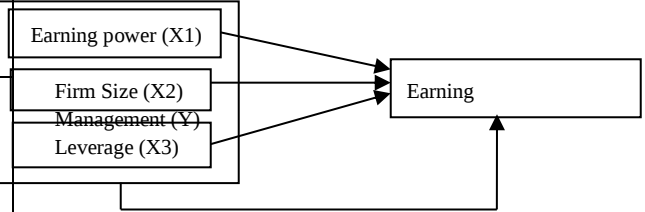
atau aman adalah yang bernilai kurang dari 80%. (Kasmir, 2012:157). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini dapat mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah didanai atau memperoleh sumber dana yang dibiayai oleh utang.

d. *Earning Management*

Manajemen laba menurut Schipper (1989) merupakan intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Manajemen laba dapat terlihat nyata apabila manajer memilih tindakan dengan konsekuensi arus kas untuk tujuan mengubah laba. Selain itu manajemen laba juga bertujuan untuk memperoleh bonus dan dapat meningkatkan kontrak hutang jangka panjang yang terdiri dari suatu perjanjian untuk melindungi kreditur dari tindakan manajer dengan bunga pinjaman yang baik, adanya tambahan pinjaman, adanya dividen, atau dengan merendahkan modal kerja atau pemegang saham. Pada umumnya ada tiga strategi manajemen laba yang sering dilakukan yaitu : *increasing income*, *big bath* dan *income smoothing*.

Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
Gunawan et, al (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Variabel independen : -ukuran perusahaan -profitabilitas -leverage Variabel dependen: Manajemen laba	Secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh

			signifikan terhadap manajemen laba	Kerangka konseptual dalam penelitian ini : 
Rice dan Agustina (2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI	Variabel independen: -Earning power -Leverage -kepemilikan institusional -nilai perusahaan Variabel dependen : Manajemen laba	Secara parsial : H1: Leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan earning power kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba Secara simultan : H2: Earning power, leverage, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba	Berdasarkan kerangka konsep yang telah digambarkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : H1: <i>Earning Power</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Earning Management</i>. H2: <i>Firm size</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Earning Management</i>. H3: <i>Leverage</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Earning Management</i>. H4: <i>Earning Power</i>, <i>Firm size</i>, dan <i>Leverage</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Earning Management</i>.
Yunila (2015)	Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan komposisi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI	Variabel independen : -Leverage, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen Variabel dependen : Manajemen laba	Secara parsial : H1: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba	3. Metode penelitian Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang ada dalam subsector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai periode 2015 yang juga dapat diunduh melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu <i>Earning Management</i> (manajemen laba) dan tiga variabel independen yaitu <i>Earning power</i>, <i>Firm Size</i>, dan <i>Leverage</i>. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. *Earning power* merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. (Sartono, 2015). Rumus :

$$Earning\ power = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

2. *Firm size* atau lazim disebut sebagai ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya jumlah aktiva perusahaan. Dan diukur melalui logaritma natural dari total aktiva tersebut. Rumus :

$$Firm\ Size = \ln Total\ Asset$$

3. Leverage sering disebut sebagai rasio utang. Menurut Kasmir (2012) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

4. *Earning management* merupakan suatu tindakan memanipulasi data akuntansi dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya (Mulford, et.al 2010:81). Rumus :

Earning Management diukur menggunakan *discretionary accrual* dengan menggunakan model Jones. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah :

- a. Menentukan nilai total akrual dengan rumus

$$TAC = \text{Laba bersih} - \text{Arus kas bersih operasi}$$

- b. Menentukan nilai koefisien regresi b_1 , b_2 , dan b_3 dengan melakukan regresi linear sederhana terhadap $TAC_{i,t}/TA_{i,t-1}$ sebagai variabel dependen, serta $1/TA_{i,t-1}$,

Δ Laba dan Δ Net A/R terhadap $TA_{i,t-1}$, dan $PPE_{i,t}/TA_{i,t-1}$ sebagai variabel independennya.

- c. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan rumus berikut ini:

$$NDA = b_1 (1/TA_{i,t-1}) + b_2 ((\Delta \text{Laba}_{i,t} - \Delta \text{A/R}_{i,t}) / TA_{i,t-1}) + b_3 (PPE_{i,t} / TA_{i,t-1})$$

- d. Menghitung nilai *discretionary accruals* yang merupakan indikator manajemen laba dengan cara mengurangi total akrual yang dibagi dengan total aset tahun sebelumnya ($TAC/TA_{i,t-1}$) dengan *nondiscretionary accruals* (NDA).

$$DA = TAC/TA_{i,t-1} - NDA$$

Keterangan:

TAC = Total akrual

$TA_{i,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1

$\Delta \text{Laba}_{i,t}$ = Perubahan laba perusahaan i pada periode t

$\Delta \text{AR}_{i,t}$ = Perubahan piutang dagang bersih perusahaan i pada periode t

$PPE_{i,t}$ = Aset tetap perusahaan i pada periode t

NDA = Nondiskresionary Accrual

DA = Akrual diskresioner

b_1, b_2, b_3 = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada pada sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015 sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan penetapan kriteria (*purposive sampling*), sehingga jumlah sampel yang terpilih sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah pengamatan 12 x 5 tahun pengamatan = 60 pengamatan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di sub sector food and beverage tahun 2011 s/d 2015, maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada table statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 1.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EARNING_POWER	58	-.850990	2.552690	-.11561034	.752235204
FIRM_SIZE	58	-1.677220	2.336580	.00528810	1.016880838
DER	58	-1.497340	2.814770	-.05945897	.878429721
EARNING_MANAGEMENT	58	-2.044580	2.647490	-.00920207	.995164736
Valid N (listwise)	58				

Berdasarkan tabel deskriptiv statistik menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel Earning power, Firm Size), *leverage* , dan earning management yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Power* memiliki jumlah sampel sebanyak 58 sampel, dengan nilai minimum sebesar -0,850990 terdapat pada perusahaan Sekar Laut, Tbk (SKLT) tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 2,552690 terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2011 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,11561034 dengan standar deviasi sebesar 0,752235204
2. Variabel *Firm Size* memiliki jumlah sampel sebanyak 58 sampel, dengan nilai minimum sebesar -1,677220 terdapat pada perusahaan PT Sekar Bumi, Tbk (SKBM) tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 2,33658 terdapat pada

PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) tahun 2015 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,62574 dengan standar deviasi sebesar 1,718904.

3. Variabel *Leverage* (DER) memiliki jumlah sampel sebanyak 58, dengan nilai minimum sebesar -1.497340 terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 201 dan nilai maksimum sebesar 2,814770 terdapat pada PT.Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2012 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,05945897 dengan standar deviasi sebesar 0.878429721.

Variabel *Earning Management* memiliki jumlah sampel sebanyak 58 sampel, dengan nilai minimum sebesar -2.044580 terdapat pada PT.Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2.647490 terdapat pada PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) tahun 2011 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,00920207 dengan standar deviasi sebesar 0,995164736

Hasil pengujian data menunjukkan data mengalami masalah dalam uji asumsi klasik, yaitu pada uji normalitas. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuang data outlier dengan metode Zscore, dengan data yang berada pada skala -3 sampai 3. Maka diperoleh jumlah data sebanyak 58, lalu dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil pengujian data diperoleh bahwa data terbebas dari masalah asumsi klasik ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 Uji Asumsi Klasik dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95117890
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.067
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

Nilai signifikansi terlihat berada diatas 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal

Tabel 1.3 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EARNING_POWER	.982	1.018
FIRM_SIZE	.989	1.011
DER	.989	1.011

a. Dependent Variable: EARNING_MANAGEMENT

Nilai tolerance pada semua variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan model regresi bebas multikolonieritas.

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park
Hasil uji Park menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel bebas > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas heteroskedastisitas.

Tabel 1.4 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 ^a	.149	.102	.04742164	2.112

a. Predictors: (Constant), DER, FIRM_SIZE, EARNING_POWER

b. Dependent Variable: EARNING_MANAGEMENT

Dari tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 2,112. Nilai dL dan dU dalam penelitian ini masing-masing adalah 1,5723 dan 1,7199. Maka nilai hasil pengukurannya adalah $1,7199 < 2,112 < (4 - 1,7199)$ yaitu $1,7199 < 2,112 < 2,2801$ Dari hasil pengukuran tersebut bisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.021	3	.007	3.159	.032 ^b
Residual	.121	54	.002		
Total	.143	57			

a. Dependent Variable: EARNING_MANAGEMENT

b. Predictors: (Constant), DER, FIRM_SIZE, EARNING_POWER

Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) atau Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan angka $3,159 > 2,77$ dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Power*, *Firm Size* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.485	.276		-5.390	.000
EARNING_POWER	-.385	.367	-.136	-1.048	.299
FIRM_SIZE	-.499	.271	-.239	-1.844	.071
DER	.386	.313	.160	1.231	.224

a. Dependent Variable: LN_RES_KUADRAT

b.

Management.

2. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.044	.130		-.335	.739
EARNING_POWER	-.350	.174	-.264	-2.014	.049
FIRM_SIZE	.041	.128	.042	.322	.749
DER	.105	.148	.093	.708	.482

a. Dependent Variable: EARNING_MANAGEMENT

Hasil uji parsial diperoleh bahwa hanya *Earning Power* yang memiliki nilai signifikan $<0,05$ yaitu 0,049. Dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,014 < -2,00488$) H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya secara parsial *Earning Power* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Management*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan yang diprosikan dengan laba bersih dibagi dengan total aset maka tindakan manajemen laba semakin menurun. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan telah sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan. Sehingga tidak perlu melakukan tindakan manajemen manajemen laba. Sedangkan *Firm Size* memiliki nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,749 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,322 < 2,00488$). H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu juga dengan DER memiliki nilai signifikan $>0,05$ yaitu 0,482. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,708 < 2,00488$). H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan banyaknya jumlah aset tidak mempengaruhi ada atau tidaknya tindakan manajemen laba. Begitu pula rasio penggunaan utang dalam menghasilkan dana tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Maka dapat disimpulkan *Firm size* dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Management*.

3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 ^a	.149	.102	.04742164	2.112

a. Predictors: (Constant), DER, FIRM_SIZE, EARNING_POWER

b. Dependent Variable: EARNING_MANAGEMENT

Pada model summary diperoleh diperoleh nilai *R Square* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,149 atau sebesar 14,9%. Berarti bahwa sebesar 14,9% variasi variabel *earning management* dapat dijelaskan oleh variasi variabel *earning power*, *firm size*, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah asimetri informasi, *Good Corporate Governance* (GCG), kualitas audit, nilai perusahaan, dan lain-lain.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Power* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Management* pada perusahaan sub sektor sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015
2. *Firm Size* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Earning Management* pada perusahaan sub sektor sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

3. *Leverage* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Earning Management* pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015
4. *Earning power*, Firm Size, dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning management* pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015
5. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa sebesar 14,9% variasi variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variasi variabel kekuatan laba (*earning power*), Firm Size, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan tidak hanya memperhatikan kekuatan laba (*earning power*), ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan ketika akan menilai kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Banyak komponen laporan keuangan yang dapat menjadi pertimbangan yang lebih baik untuk menilai prestasi perusahaan seperti laporan arus kas, total aktiva, dan nilai perusahaan.
2. Bagi universitas, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, informasi, pengetahuan, dan sumbangan pemikiran agar dapat membantu peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel penelitian

yang lebih luas tidak hanya dari kekuatan laba (*earning power*), ukuran perusahaan, dan *leverage* karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba, seperti asimetri informasi, aset tangguhan, GCG, dan lain.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. ***Manajemen Keuangan Lanjut***. Cetakan pertama. Ed.1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. ***Accounting Theory***. Ed. 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. ***Rahasia Saham dan Obligasi: Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi***. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fuad, M. *et.al*. 2009. ***Pengantar Bisnis***. Cetakan keenam. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2013. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21***. Ed. 7, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan.*et.al*. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). ***e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1***. Vol.3 No.01.
- Hani, Syafrida. 2015. ***Teknik Analisa Laporan Keuangan***. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. ***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***, Ed. 1-11, Jakarta: Rajawali Pers.
- Herlambang, Susatyo & Bambang Heru Marwoto. 2014. ***Pengantar Ilmu Bisnis: Cara Mudah Memahami Ilmu Bisnis***. Cetakan pertama, Yogyakarta: Parama Publishing.

- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Ikhsan, Arfan & Herkulanus Bambang Suprasto. 2008. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Cetakan pertama. Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1-5, Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeljono, Djokosantoso. 2006. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Moeljono, Djokosantoso. 2006. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Mulford, Charles W. & Eugene E. Comiskey. 2010. *Deteksi Kecurangan Akuntansi: The Financial Numbers Game*. Cetakan kedua. Jakarta: PPM.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan pertama. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh belas. Ed. 4, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Cetakan pertama. Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reeve, James M. et.al. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Rice & Agustina. (2012). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 2 No 2.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan ketigabelas. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Cetakan keempat. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Ed. 1, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed. 1, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stice, Earl K. et.al. 2009. *Akuntansi Keuangan: Intermediate Accounting*. Ed.16, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. & John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan. et.al. 2011. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.

Cetakan Kedua. Ed. 3, Yogyakarta: BPFE
Yogyakarta.

Wild, John J. *et.al.* 2008. ***Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan.*** Ed.8, Jakarta: Salemba Empat.

Yadiati, Winwin. 2010. ***Teori Akuntansi: Suatu Pengantar.*** Cetakan kedua. Ed. 1, Jakarta: Kencana.

Yunila, Felismina. (2015). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI. ***Jurnal Akuntansi***, Vol 3 No 1.

Zulganef. ***Metode Penelitian Sosial dan Bisnis.*** 2013. Cetakan kedua. Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://bisniskeuangan.kompas.com>

www.idx.co.id